

ANALISIS PERILAKU SISWA DALAM PENGGUNAAN SMARTPHONE SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG

¹Sipa Pitonna Putri, ²Yosi Della Puspita Sari, ³Leni Kaswari, ⁴Nazwa Rahmadhani, ⁵Salsa Sabila, ⁶Zabela, ⁷Kayla Febhezanisa, ⁸Labibah Aulia, ⁹Widya Ayu Septiani, ¹⁰Dyah Islamiati, ¹¹Juwanse, ¹²Aditia Jerianto, ¹³Sefti Nabila, ¹⁴Gusti Dwi Arini Endah, ¹⁵Dr. Hetilaniar M.Pd

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, ²⁻³Program Studi Pendidikan Sejarah, ⁴⁻⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ⁶Program Studi Pendidikan Fisika, ⁷⁻⁸Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ⁹Program Studi Pendidikan Matematika, ¹⁰Program Studi Pendidikan Geografi, ¹¹⁻¹²Program Studi Pendidikan Jasmani, ¹³⁻¹⁴Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukkan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang, Indonesia e-mail: sipasipa024@gmail.com

Abstrak

Penggunaan smartphone di kalangan siswa saat ini semakin meningkat, termasuk dalam lingkungan sekolah ketika proses pembelajaran berlangsung. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan pencarian informasi pembelajaran, tetapi juga sering dimanfaatkan siswa untuk membuka media sosial, bermain game, dan aktivitas lainnya yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat memengaruhi konsentrasi, keterlibatan, serta fokus siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku siswa dalam penggunaan smartphone saat pembelajaran berlangsung di SMA PGRI 2 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku penggunaan smartphone oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone oleh siswa saat pembelajaran masih cukup sering terjadi. Sebagian siswa menggunakan smartphone untuk mencari informasi pembelajaran, namun sebagian lainnya menggunakan smartphone untuk membuka media sosial, bermain game, dan melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran. Faktor yang memengaruhi perilaku tersebut antara lain kurangnya pengawasan selama pembelajaran, rendahnya fokus belajar siswa, serta pengaruh lingkungan pertemanan di kelas. Selain itu, penggunaan smartphone yang tidak sesuai selama pembelajaran menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone saat pembelajaran berlangsung memberikan dampak terhadap konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan serta strategi pembelajaran yang lebih menarik agar penggunaan smartphone dapat dimanfaatkan secara positif dan mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kata Kunci : Perilaku Siswa; Smartphone; Pembelajaran; Konsentrasi Belajar.

Abstract

Smartphone use among students is currently increasing, including in the school environment during the learning process. Smartphones are not only used as a means of communication and searching for learning information, but also often used by students to access social media, play games, and other activities unrelated to learning. This condition can affect student concentration, engagement, and focus during teaching and learning activities in the classroom. This study aims to analyze student behavior in using smartphones during learning at SMA PGRI 2 Palembang. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation during the learning process. The research subjects consisted of students and teachers involved in learning activities in the classroom. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions to obtain an overview of student smartphone usage behavior during learning. The results of the study indicate that smartphone use by students during learning is still quite common. Some students use smartphones to search for learning information, but others use smartphones to access social media, play games, and engage in other activities outside of learning. Factors that influence this behavior include lack of supervision during learning, low student focus on learning, and the influence of the peer group in the classroom. Furthermore, inappropriate smartphone use during learning causes students to pay less attention to teacher explanations and become less active in learning activities. Based on the research results, it can be concluded that smartphone use during learning impacts student concentration and engagement in the learning process. Therefore, supervision and more engaging learning strategies are needed to ensure smartphone use is utilized positively and supports teaching and learning activities in the classroom.

Keywords : Student Behavior; Smartphone; Learning; Learning Concentration.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu produk teknologi yang paling banyak digunakan saat ini adalah *smartphone*. Penggunaan *smartphone* di kalangan remaja terus meningkat dari tahun ke tahun, dan kondisi ini menimbulkan perhatian karena meningkatnya paparan *smartphone* sering dikaitkan dengan penurunan konsentrasi, minat belajar, serta performa akademik. Menurut (Akhfani & Hamid, 2025) *Smartphone* tidak lagi sekadar alat komunikasi, melainkan telah berkembang menjadi perangkat multifungsi yang mampu mengakses berbagai informasi, hiburan, dan media sosial kapan saja dan di mana saja, termasuk di lingkungan sekolah.

Di satu sisi, *smartphone* memiliki potensi besar sebagai media penunjang pembelajaran. *Smartphone* merupakan perangkat yang memudahkan kegiatan belajar, terutama bagi siswa, karena mereka bisa mendapatkan semua informasi yang dapat diakses melalui pembelajaran tanpa harus bertemu langsung atau tatap muka. Namun di sisi lain, kemudahan akses tersebut justru sering disalahgunakan. Banyak siswa yang menyalahgunakan *smartphone* bukan hanya untuk keperluan pendidikan, tetapi juga untuk chatting, mengakses Facebook, WhatsApp, Instagram, dan aktivitas lainnya yang tidak berkaitan dengan pembelajaran (Reni, 2024). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dalam menjaga fokus dan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Perilaku penggunaan *smartphone* yang tidak sesuai di lingkungan kelas dapat berdampak langsung terhadap konsentrasi belajar siswa (Reni, 2024). Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian pada objek yang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak relevan. Konsentrasi ini mudah terganggu apabila siswa tidak fokus, terutama akibat penggunaan *smartphone* saat pembelajaran berlangsung. (Iffah et al., 2026) Penggunaan *smartphone* yang tidak sesuai tujuan, seperti membuka media sosial atau bermain game ketika guru menjelaskan materi, dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Lebih jauh, penggunaan *smartphone* secara berlebihan tidak hanya menurunkan konsentrasi, tetapi juga membentuk pola perilaku negatif seperti kecanduan dan penurunan prestasi akademik.

Fenomena ini banyak ditemukan di berbagai sekolah di Indonesia. Peserta didik menjadi kurang fokus selama pembelajaran karena pemanfaatan *handphone* yang tidak sesuai dengan tujuan dibawanya ke sekolah, misalnya bermain game online saat jam pelajaran, membuka media sosial seperti Facebook dan Instagram, mendengarkan musik, sehingga mereka lebih asyik dengan dunianya sendiri (Ekonomi et al., 2025). Selain itu, penggunaan *smartphone* selama pembelajaran dapat menyebabkan gangguan sosial, karena siswa tergoda untuk menggunakan ponsel mereka untuk kegiatan di luar kelas yang mengganggu interaksi langsung mereka dengan guru dan teman sekelas (Syarif et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya (Surakarta, 2022) telah mengkaji dampak penggunaan *smartphone* terhadap proses pembelajaran siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang lebih sering akan menurunkan konsentrasi belajar peserta didik, yang berdampak pada nilai prestasi belajar mereka. Sementara itu, penelitian di SMP Negeri 2 Sampolawa (Reni, 2024) menunjukkan perlunya pemahaman mendalam mengenai dampak penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa serta bagaimana upaya guru dan orang tua dalam menghadapinya. Hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa persoalan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis perilaku siswa dalam penggunaan *smartphone* saat pembelajaran berlangsung di SMA PGRI 2 Palembang. Penelitian ini penting dilakukan mengingat belum banyak kajian yang secara spesifik menganalisis perilaku penggunaan *smartphone* siswa di sekolah menengah atas di wilayah Palembang. Dengan memahami pola perilaku tersebut beserta faktor-faktor yang melatarbelakanginya, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat agar penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah dapat diarahkan secara lebih positif dan produktif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perilaku siswa dalam penggunaan *smartphone* saat pembelajaran berlangsung secara mendalam dan kontekstual. Menurut (Ekonomi et al., 2025) Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan tulisan orang yang diamati, dengan beberapa pendekatan seperti observasi, analisis dokumen, dan wawancara mendalam yang dapat digunakan untuk menyelidiki suatu fenomena secara komprehensif.

Penelitian dilaksanakan di SMA PGRI 2 Palembang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah atas yang siswanya aktif membawa dan menggunakan *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, sehingga relevan untuk dijadikan lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus kajian. Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas, dengan menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar yang ada.

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari siswa dan guru yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam fenomena yang dikaji, mencakup siswa sebagai pelaku utama sekaligus guru sebagai pihak yang mengamati dan berinteraksi langsung selama proses pembelajaran (Reni, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung di kelas untuk mengamati perilaku siswa dalam menggunakan *smartphone*. Menurut (Belajar et al., 2025) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku yang terjadi di lapangan. Kedua, wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai alasan, frekuensi, dan jenis penggunaan *smartphone* selama pembelajaran berlangsung. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan lapangan, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen sekolah yang relevan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman observasi disusun berdasarkan indikator perilaku penggunaan *smartphone* siswa selama pembelajaran, seperti frekuensi penggunaan, jenis aplikasi yang dibuka, serta respons siswa terhadap penjelasan guru. Pedoman wawancara disusun secara semi terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih fleksibel dan mendalam sesuai dengan kondisi di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. (Syarif et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Perilaku Penggunaan Smartphone Siswa Saat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di SMA PGRI 2 Palembang, ditemukan bahwa penggunaan smartphone oleh siswa masih cukup sering terjadi di kelas. Perilaku penggunaan smartphone siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu penggunaan yang bersifat edukatif dan penggunaan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Rekapitulasi hasil observasi perilaku penggunaan smartphone siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Smartphone Siswa Selama Pembelajaran

No	Jenis Penggunaan Smartphone	Kategori	Frekuensi Penggunaan
1	Membuka media sosial (WhatsApp, Instagram, TikTok)	Non Edukatif	Sangat Sering
2	Bermain game online	Non Edukatif	Sering
3	Chat pribadi di luar pembelajaran	Non Edukatif	Sering
4	Mendengarkan musik	Non Edukatif	Kadang – Kadang
5	Mencari materi pelajaran	Non Edukatif	Jarang
6	Mengakses platform belajar daring	Edukatif	Jarang

Pada kategori edukatif, sebagian siswa memanfaatkan smartphone untuk mencari informasi terkait materi pelajaran, membuka aplikasi kamus, atau mengakses platform belajar daring. Peserta didik menggunakan smartphone di sekolah untuk mempelajari materi pembelajaran yang tidak terdapat dalam buku sekolah, sehingga smartphone berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang mendukung proses pembelajaran di kelas. Namun pada kategori non-edukatif, ditemukan lebih banyak siswa yang menggunakan smartphone untuk keperluan di luar pembelajaran. Peserta didik menjadi kurang fokus selama pembelajaran karena pemanfaatan handphone yang tidak sesuai dengan tujuannya, misalnya bermain game online saat jam pelajaran, membuka media sosial, dan mendengarkan musik, sehingga mereka lebih asyik dengan dunianya sendiri.

2. Jenis Penggunaan Smartphone yang Dominan di Kelas

Berdasarkan hasil observasi, jenis penggunaan smartphone yang paling dominan selama pembelajaran adalah membuka media sosial dan bermain game. Perbandingan frekuensi jenis penggunaan smartphone siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Frekuensi Jenis Penggunaan Smartphone Siswa

No	Jenis Aktivitas	Jumlah Siswa yang Teridentifikasi	Persentase
1	Media Sosial	15 Siswa	40%
2	Game Online	9 Siswa	26,7%
3	Chatting	7 Siswa	20%
4	Materi Pelajaran	4 Siswa	13,3%
Total		35 Siswa	100%

Dampak negatif penggunaan smartphone terhadap proses belajar meliputi gangguan konsentrasi belajar, ketergantungan terhadap fitur dan aplikasi, serta kecanduan game yang membuat siswa sulit memusatkan perhatian pada penjelasan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone untuk keperluan hiburan jauh lebih dominan dibandingkan penggunaannya sebagai media pembelajaran di kelas.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penggunaan Smartphone Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat tiga faktor utama yang melatarbelakangi perilaku penggunaan smartphone yang tidak sesuai selama pembelajaran berlangsung. Ketiga faktor

tersebut dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 3. Faktor Penyebab Penggunaan Smartphone Tidak Sesuai Selama Pembelajaran

No	Faktor	Deskripsi	Sumber Data
1	Kurangnya pengawasan guru	Siswa memanfaatkan celah saat guru tidak memperhatikan, terutama saat guru menulis di papan tulis atau fokus pada siswa lain	Observasi & Wawancara
2	Rendahnya fokus dan motivasi belajar siswa	Siswa mudah merasa bosan, terutama pada pembelajaran dengan metode yang monoton dan kurang interaktif	Wawancara Siswa
3	Pengaruh lingkungan pertemanan di kelas	Siswa cenderung ikut menggunakan smartphone ketika teman sebangku atau teman sekelas melakukan hal yang sama	Wawancara Siswa

Tanpa pengawasan guru dan orang tua, smartphone dapat disalahgunakan untuk mengakses konten yang tidak sesuai, termasuk penggunaan fitur hiburan dan media sosial saat proses pembelajaran, bahkan disalahgunakan untuk mencontek. Selain itu, penggunaan smartphone tanpa pengawasan dapat menimbulkan rasa bosan dan berkurangnya konsentrasi saat belajar. Siswa yang mengalami rasa bosan cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran, tidak memperhatikan instruksi dari pendidik, bahkan tertidur selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun pengaruh teman sebaya turut memperburuk kondisi tersebut, di mana kecanduan smartphone dapat mengurangi kualitas interaksi antar siswa karena sebagian siswa lebih memilih bermain smartphone daripada berinteraksi langsung dengan teman-temannya, dan kebiasaan ini dapat memperkuat pola penggunaan smartphone yang berlebihan di lingkungan sekitar mereka.

4. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Konsentrasi dan Keterlibatan Siswa

Perilaku penggunaan smartphone yang tidak sesuai selama pembelajaran berdampak langsung pada konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan di lapangan, siswa yang aktif menggunakan smartphone cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, lebih lambat mengerjakan tugas, serta kurang aktif dalam diskusi kelas. Dampak tersebut dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Belajar Siswa

No	Indikator Dampak	Kondisi yang Ditemukan	Tingkat Dampak
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi	Tinggi
2	Keaktifan dalam diskusi kelas	Siswa pasif dan tidak merespons pertanyaan guru	Tinggi
3	Kecepatan Penyelesaian tugas	Siswa lebih lambat menyelesaikan tugas di kelas	Sedang
4	Pemahaman materi pembelajaran	Siswa tidak dapat menjawab ketika ditanya guru	Tinggi
5	Keterlibatan dalam kegiatan belajar	Siswa cenderung pasif dan tidak aktif berpartisipasi	Sedang

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian pada objek yang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak relevan. Konsentrasi ini mudah terganggu apabila siswa tidak fokus, terutama akibat penggunaan smartphone saat pembelajaran berlangsung, seperti membuka media sosial atau bermain game ketika guru sedang menjelaskan materi. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa siswa yang sudah ketagihan dengan smartphone secara langsung mengalami gangguan motivasi belajar dan menjadi sulit untuk berkonsentrasi, sehingga pihak sekolah perlu meningkatkan pengawasan terhadap siswa baik pada waktu jam pelajaran maupun jam istirahat.

5. Upaya yang Diperlukan dalam Mengatasi Penggunaan Smartphone yang Tidak Sesuai

Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan upaya konkret dari berbagai pihak untuk mengarahkan penggunaan smartphone secara lebih positif dan produktif. Upaya-upaya yang direkomendasikan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 5. Rekomendasi Upaya Mengatasi Penggunaan Smartphone yang Tidak Sesuai

No	Pihak	Upaya yang di Rekomendasikan
1	Guru	Meningkatkan pengawasan selama pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif
2	Sekolah	Menyusun dan menerapkan kebijakan penggunaan smartphone yang tegas dan konsisten di lingkungan sekolah
3	Orang Tua	Bekerja sama dengan guru dalam mengawasi dan membimbing penggunaan smartphone anak
4	Siswa	Meningkatkan kesadaran diri dan regulasi diri dalam penggunaan smartphone selama pembelajaran

Orang tua siswa perlu bekerja sama dengan guru untuk mengontrol dan meningkatkan pengawasan terhadap siswa dalam menggunakan smartphone, memberikan informasi mengenai dampak penggunaan smartphone yang berlebihan, serta memberikan nasihat agar tidak menggunakan smartphone secara tidak terkendali. Selain itu, guru dapat memberikan stimulus berupa apresiasi, penghargaan, atau kegiatan berbasis kuis interaktif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, karena pendekatan tersebut terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias selama proses belajar mengajar berlangsung.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai perilaku siswa dalam penggunaan smartphone saat pembelajaran berlangsung di SMA PGRI 2 Palembang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, penggunaan smartphone oleh siswa selama proses pembelajaran masih cukup sering terjadi. Perilaku penggunaan smartphone siswa terbagi menjadi dua pola, yaitu penggunaan yang bersifat edukatif seperti mencari materi pelajaran dan mengakses sumber belajar daring, serta penggunaan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti membuka media sosial, bermain game, dan berkomunikasi melalui aplikasi percakapan. Pola kedua ditemukan lebih dominan terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

Kedua, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi perilaku penggunaan smartphone yang tidak sesuai selama pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya pengawasan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung, rendahnya fokus dan motivasi belajar siswa, serta pengaruh lingkungan pertemanan di kelas yang mendorong siswa untuk ikut menggunakan smartphone ketika teman sebayanya melakukan hal yang sama.

Ketiga, perilaku penggunaan smartphone yang tidak sesuai selama pembelajaran memberikan dampak negatif terhadap konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang aktif menggunakan smartphone untuk keperluan di luar pembelajaran cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelas, serta lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondisi ini secara langsung memengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa di kelas.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian dan penulisan jurnal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. SMA PGRI 2 Palembang, khususnya kepala sekolah, seluruh guru, dan siswa yang telah bersedia menjadi subjek penelitian serta memberikan izin dan kemudahan akses selama proses pengumpulan data berlangsung.
2. Dosen Pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penelitian hingga penulisan jurnal ini selesai.

3. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan, semangat, serta masukan yang bermanfaat selama proses penelitian berlangsung.
4. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tidak ternilai selama proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya pengelolaan penggunaan smartphone di lingkungan sekolah secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhfani, R. W., & Hamid, S. (2025). *The effect of body shaming on self-confidence*. 1(2), 47–55.
- Belajar, K., Di, S., & Makassar, S. (2025). *Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum*. 5(3), 363–369.
- Ekonomi, T. J., Manajemen, A., Raya, J., Jakarta, S., No, K., Jaya, K. C., & Banten, K. S. (2025). *Peran Teknologi Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Mahasiswa di Era Digital Program Studi Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Indonesia fleksibilitas. Smartphone memiliki banyak fitur selain fungsi telepon dan SMS. Smartphone*. 3.
- Iffah, U., Arina, D., Anggraeni, N., Tsabita, N. D., Rahmawati, F., Susetyo, A. M., Jember, U. M., Summersari, K., Summersari, K., & Jember, K. (2026). *HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022*. 4(1).
- Reni, W. O. (2024). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa The Impact of Smartphone Use on Students' Learning Motivation*. 2(September), 100–105.
- Surakarta, U. M. (2022). *PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Nur Hesti Rachmawati*, *. 4(2), 79–85. <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.172>
- Syarif, S. R., Aswim, D., & Kasim, A. M. (2024). *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII di MTs. Muhammadiyah Wuring*. 1.